BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Adapun untuk pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu ienis penelitian yang hasil pemikirannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk caracara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Pada dasarnya, penelitian kualitatif ini untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Menurut Lexy, penelitian kualitatif difungsikan sebagai usaha untuk memahami dan memaknai secara mendalam suatu kejadian berdasarkan pada kondisi realitis atau *natural* setting yang cukup komplek, rinci, holistik dan interpretasi yang telah dialami pada subyek.² Penelitian jenis kualitatif ini hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk narasi dengan memberikan kata-kata deskripsi mengenai fenomena yang diteliti.³

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu peristiwa sosial sehingga peneliti hanya berperan mengumpulkan atau menghimpun data, setelah itu merumuskannya menjadi suatu hipotesis. Deskripsi suatu peristiwa dikatakan berhasil jika dapat menampilkan gambaran yang utuh terkait peristiwa sosial yang ada.⁴

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTs NU Assalam Kudus, Jl. Kudus-Purwodadi KM.05, Desa Tanjung Karang, Kec. Jati, Kab. Kudus, Jawa Tengah. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena di madrasah ini guru Akidah Akhlak sudah

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, 38th Ed.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

³ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 2.

⁴ Rasimin, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Kualitatif)* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika Yogyakarta, 2019), 145.

menerapkan pendekatan psikodiagnostik. Berangkat dari fakta tersebut, peneliti menilai bahwa madrasah ini relevan dengan fokus kajian penelitian yang hendak peneliti usung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai seorang yang memberi informasi di lokasi penelitian, dan berperan memberikan informasi tentang situasi dan keadaan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala madrasah dan peserta didik kelas VIII MTs NU Assalam Kudus.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua macam, di antaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Data primer dari penelitian ini adalah teks yang didapatkan peneliti melalui proses wawancara dan observasi terhadap sumber data primer yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, kepala madrasah dan peserta didik kelas VIII MTs NU Assalam Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai dokumen ataupun *literature* yang sesuai dengan pembahasan seperti berupa dokumen profil sekolah, data guru dan staf sekolah, catatan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan data peserta didik serta buku atau jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.⁶ Adapun data

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi

Media Publishing, 2015), 15.

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 132.

sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumendokumen resmi, buku, catatan laporan, foto-foto dan lain sebagainya yang terkait dengan analisis kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Assalam Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data-data terkait penelitian. Untuk mendapatkan data-data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik dengan mengamati langsung dan pencatatan fenomena yang terjadi. Dengan teknik ini peneliti akan menggali data atau informasi tentang analisis kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Assalam Kudus dengan berpartisipasi langsung dalam mengamati dan mencatat materi yang diteliti di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan, sementara wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel karena rumusan susunan pertanyaan dapat diubah menyesuaikan karakteristik informan yang dihadapi.

Wawancara pada penelitian kali ini dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait kondisi kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan

 $https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Metodologi_Penelitian/QPhFDwAAQBAJ?hl=id\&gbpv=1\&dq=pedomen+metodologi+penelitian\&printsec=frontcover.$

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 307.

psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Assalam Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel berupa catatan, arsip, sejarah, buku, surat kabar, majalah, gambar-gambar dan sebagainya.8 Teknik dokumentasi ini merupakan sebuah pelengkap dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik untuk mendapatkan informasi berupa berkas-berkas yang terkait dengan analisis ke<mark>sulitan belajar peserta didik melalui</mark> pendekatan psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Assalam Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitasi

Uji kredibilitasi dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dala penelitian, serta triangulasi.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya penulis kembali lagi ke lapangan di luar masa penelitian yang ditentukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam, lebih luas, dan lebih pasti. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara penulis dan informan akan lebih dekat, lebih terbuka dan saling percaya sehingga informasi tidak ada yang disembunyikan lagi.9 Pada penelitian ini, dilakukan perpanjangan pengamatan dari pengamatan awal yang dijadwalkan pada tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan 16 April 2022, setelah itu perpanjangan pengamatan dilakukan selama tiga hari yaitu dari tanggal 17 April 2022 sampai dengan 19 April 2022.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 52.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010), 369.

Dari perpanjangan pengamatan yang dilakukan, peneliti melakukan pemeriksaan kembali apakah data yang diperoleh sudah benar. Jika setelah ke lapangan data yang diberikan benar, maka data tersebut dikatakan kredibel. Maka, pada 19 April 2022 peneliti merasa sudah cukup dan mengakhiri masa perpanjangan pengamatan.

b. Triangulasi

Pada bagian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan upaya untuk mengecek kembali data dengan cara mencocokan data penelitian dengan berbagai sumber dan waktu yang berbeda. Triangulasi ini dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Pada bagian ini, pengujian kredibilitas data yang melibatkan verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. 11 Dalam penelitian analisis kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini, peneliti melakukan triangulasi ini untuk menggali informasi diantaranya kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik kelas VIII MTs NU Assalam Kudus. Data yang diperoleh dari semua informan kemudian ditelaah dan dicek ulang jika ada ketidaksesuaian data antara beberapa informan.

2) Triangulasi Teknik

Pada bagian ini, pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. 12 Dalam penelitian analisis kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 372.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 373.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 373.

psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini, peneliti melakukan triangulasi ini dengan cara data penelitian yang diperoleh dengan teknik wawancara dicek kembali dengan teknik observasi atau dokumentasi. Proses tersebut berlaku untuk sebaliknya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan mengamati pada dua waktu yang berbeda. Triangulasi waktu pada penelitian ini dilakukan dengan pengecekan data wawancara, dokumentasi, maupun observasi pada waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengolah data menjadi informasi yang baik sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami secara baik dengan beberapa cara atau tahapan. Cara untuk mengolah data dan analisis ada tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data termasuk merangkum, memilih halhal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah proses menganalisis data dengan cara menggabungkan hasil data yang terkumpul dalam bentuk naratif. Dalam penelitian analisis kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang mana analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang sudah terkumpul dari semua sumber baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi pribadi dari peneliti, maupun dokumen resmi madrasah, dan lain sebagainya.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 338.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyajian sekumpulan informasi yang diperoleh sebagai hasil reduksi data di lapangan penelitian. Penyajian data di sini biasanya dilakukan dalam bentuk narasi atau bisa juga dalam bentuk grafik, matriks, jaringan dan *chart*. ¹⁴ Dalam konteks penelitian ini, peneliti memberikan deskripsi dan menarasikan temuan yang peneliti peroleh di lapangan terkait analisis kesulitan belajar peserta didik melalui pendekatan psikodiagnostik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan memberikan kesimpulan dari data temuan baru yang sebelumnya belum ada. Sebenarnya temuan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan penelitian yang dilakukan di lapangan. Sehingga kesimpulan pada tahap awal belum bisa dijadikan kesimpulan yang sempurna apabila bukti-bukti yang ada masih belum kuat dan valid. Namun bisa menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan. 15



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 434.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 340.

_